



Optimalkan Dana Desa

PONTIANAK - Gubernur Kalimantan Barat mengatakan Dana Desa mampu membuat ekonomi perdesaan menjadi lebih baik. Syaratnya, bila dana tersebut digunakan dengan tepat dan benar. "Potensi desa itu harus dipahami, karena setiap desa berbeda-beda. Sehingga dana desa yang digunakan perencanaannya harus sesuai apa yang dibutuhkan oleh desa itu," ujarnya saat dialog tentang Dana Desa di Pontianak Convention Center, kemarin (13/10).

Selain itu, kata dia, Dana Desa harus digunakan dengan sangat hati-hati. Menurutnya sudah ada kepala desa di Kalbar yang berurusan dengan hukum lantaran menggunakan Dana Desa dengan tidak

semestinya. "Saya ingin mengingatkan para kepala desa di Kalbar agar ekstra hati-hati dalam menggunakan anggaran dana desa, sehingga ke depannya tidak menimbulkan masalah hukum bagi kepala desa bersangkutan dan yang lebih penting anggaran tersebut bisa sampai ke masyarakat desa tepat sasaran," katanya.

Sementara itu, Badan Pemeriksa Keuangan RI juga mengingatkan agar Dana Desa dikelola sesuai aturan. "Kami dari BPK saat ini fokus melakukan tindakan preventif dahulu agar kepala desa menggunakan ADD dengan baik. Mengapa demikian karena dana desa adalah uang negara maka harus digunakan sebagaimana mestinya," ujar Anggota VII BPKRI, Bahrullah Akbar

.Bahrullah menjelaskan BPK sangat berkepentingan terhadap dana desa yang "Kembali lagi dana desa adalah uang negara maka penggunaannya harus benar. Selain penggunaan benar pelaporannya juga harus benar pula," ucapnya.

Anggota DPR RI Komisi XI, Michael Jeno menyebut pemerintah berjanji untuk tidak mengurangi anggaran Dana Desa. "Dana Desa yang mencapai Rp1 miliar per desa mengalami peningkatan dibanding tahun lalu. Dana ini harus dimanfaatkan pemerintah dan masyarakat desa untuk membuka peluang peningkatan ekonomi desa. Salah satunya adalah dengan pembangunan infrastruktur di desa atau sektor lainnya yang bisa menjadi stimulus pertum-

buhan ekonomi desa," ujarnya. Menurut dia, ekonomi global masih belum terlalu membaik. Hal ini berdampak pada lesunya harga komoditas Kalbar di pasaran dunia. Dana Desa, lanjut dia, bisa menjadi salah satu solusi untuk menggeliatkan kembali ekonomi di perdesaan. "Bisa untuk infrastruktur dan modal usaha untuk lingkungan desa," sebutnya.

Hanya saja, dia mengakui perlu penggunaan Dana Desa di Kalbar dioptimalkan oleh pemerintah desa. "Implementasi dana desa di Kalbar yang masuk tahun kedua ini baik namun belum optimal. Belum optimal itulah yang harus kita maksimalkan karena dana desa tujuannya adalah bagaimana masyarakat sejahtera," ujar dia.

Menurutnya, ada beberapa hal yang mesti diselesaikan. Dia mencontohkan di antaranya soal regulasi dari kementerian terkait yang mesti diperjelas. "Regulasi oleh kementerian keuangan di awal tahun penyalurannya lamban dan itu tentu berpengaruh pada optimalisasi penggunaan anggaran desa," kata dia.

Dia menambahkan kendala implementasi dana desa lainnya di Kalbar adalah kekurangan pendamping desa. Pendamping yang dimaksud dalam hal kemampuan pendamping desa soal teknis. "Sarjana yang butuh kerja di Kalbar banyak. Namun yang dibutuhkan sarjana untuk pendamping desa yang teknis dan itu kurang," pungkasnya. (ars)